

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara objektif. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui survei, observasi, atau wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan dalam penggunaan jas laboratorium di Laboratorium Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dari responden dengan menggunakan serangkain pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya dalam bentuk kuisioner (Notoatmodjo, 2018)

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada bulan January-Juni tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berjumlah 105 mahasiswa yaitu mahasiswa tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2025.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 mahasiswa/I. Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan

subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eklusi sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu Mahasiswa Tingkat 1 dan 2 yang bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti berupa informant consent.

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu Mahasiswa Tingkat 3

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas juga dikenal sebagai variabel yang memengaruhi merupakan variabel yang keberadaannya dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti mencakup pengetahuan, sikap, ketersediaan alat pelindung diri, serta keberadaan pengawas (Bhandari, 2023).

3.4.2 Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel terikat, juga disebut variabel dependen, merupakan variabel yang mengalami perubahan akibat pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menggunakan jas laboratorium di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang (Bhandari, 2023).

3.4.3 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan suatu variabel yang akan diukur sesuai dengan variabel yang bersangkutan. Definisi ini diperlukan agar variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur yang sesuai. Keberadaan definisi operasional sangat penting untuk memastikan bahwa

pengukuran variabel atau pengumpulan data dilakukan secara konsisten antara satu responden dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kepatuhan pengguna jas lab	Aktifitas mahasiswa di laboratorium Teknik Gigi memakai jas lab atau tidak memakai pada saat bekerja diukur dengan jawaban kuisisioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	kuesioner	(1) Patuh (0) Tidak Patuh %	Nominal
Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui mahasiswa tentang penggunaan jas lab	Membagikan daftar pertanyaan	Kuesioner	(1) Tahu (0) Tidak Tahu %	Nominal
Sikap	Penilaian mahasiswa dalam penggunaan jas lab	Membagikan daftar pertanyaan	kuesioner	(1) Positif (0) Negatif %	Nominal
Pengawasan	Tindakan yang dilakukan dosen atau	Membagikan daftar pertanyaan	kuesioner	(1) Diawasi (0) Tidak Diawasi	Nominal

	instruktur dalam menjaga komitmen yang ditetapkan dalam penggunaan jas lab			%	
Ketersediaan alat pelindung diri pada saat praktikum	Ketersediaan jas lab pada saat mahasiswa melakukan praktikum dilihat dari mahasiswa menggunakan jas lab atau tidak	Membagikan daftar pertanyaan	kuesioner	(1) Tersedia (0) Tidak Tersedia %	Nominal

3.5 Aspek Pengukuran

3.5.1 Perilaku kepatuhan penggunaan jas lab

Perilaku kepatuhan diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban ya diberi nilai 2 dan jawaban tidak diberi nilai 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman (ya-tidak). Penentuan skoring yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian perilaku, yaitu:

Nilai tertinggi: jumlah pertanyaan x jawaban Ya: $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah: jumlah pertanyaan x jawaban Tidak: $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian kepatuhan, yaitu:

Patuh: jika nilai responden ≥ 6

Tidak patuh: jika nilai responden < 6

3.5.2 Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan jawaban terendah diberi nilai 1 diukur menggunakan Skala Guttman (setuju-tidak setuju)

Nilai tertinggi: jumlah pertanyaan x jawaban Ya: $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah: jumlah pertanyaan x jawaban Tidak: $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian pengetahuan, yaitu:

Tinggi: jika nilai responden ≥ 6

Rendah: jika nilai responden < 6

3.5.3 Sikap

Sikap diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan nilai terendah diberi 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman (setuju-tidak setuju)

Nilai tertinggi: jumlah pertanyaan x jawaban Ya: $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah: jumlah pertanyaan x jawaban Tidak: $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian sikap, yaitu:

Baik: jika total nilai responden > 6

Tidak baik: jika total nilai responden ≤ 6

3.5.5 Pengawasan

Pengawasan diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan nilai terendah diberi 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman (ya-tidak)

Nilai tertinggi: jumlah pertanyaan x jawaban Ya: $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah: jumlah pertanyaan x jawaban Tidak: $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian pengawasan, yaitu:

Ada: jika nilai responden ≥ 6

Tidak ada: jika nilai responden < 6

3.5.6. Ketersediaan Alat Pelindung Diri

Pengawasan diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan nilai terendah diberi 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman (ya-tidak)

Nilai tertinggi: jumlah pertanyaan x jawaban Ya: $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah: jumlah pertanyaan x jawaban Tidak: $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian pengawasan, yaitu:

Ada: jika nilai responden ≥ 6

Tidak ada: jika nilai responden < 6

Maka hasil setelah melakukan quisioner hasil akan di itung menggunakan skor Jika skor yang didapat lebih dari 6 angka artinya pertanyaan sudah dipahami dan dimengerti, jika skor yang di dapat kurang dari 6 angka harus dilakukan peninjauan pertanyaan atau memberikan penjelasan pentingnya penggunaan jas lab dilaboratorium demi keselamatan dalam bekerja.

3.6 Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2016). Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang langsung didapat saat dilakukan kuisisioner secara langsung pada mahasiswa/i tingkat 1 dan tingkat 2 Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2025.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiono, 2016). Data sekunder pada penelitian ini adalah absensi mahasiswa tingkat 1, 2 dan 3 Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2025

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data ini dapat berupa Lembar informed consent, Lembar kuesioner, Alat tulis dan Papan pengalas.

3.8 Uji Validasi dan Realibilitas

3.8.1 Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut hasil uji validasi :

a. Kepatuhan

No	r Hitung	r Tabel (N = 31 $\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,800	0,355	Valid
Pertanyaan 2	0,787	0,355	Valid
Pertanyaan 3	0,800	0,355	Valid
Pertanyaan 4	0,807	0,355	Valid

b. Pengetahuan

No	r Hitung	r Tabel (N = 31 $\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,806	0,355	Valid
Pertanyaan 2	0,745	0,355	Valid
Pertanyaan 3	0,819	0,355	Valid
Pertanyaan 4	0,710	0,355	Valid

c. Sikap

No	r Hitung	r Tabel (N = 31 $\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,854	0,355	Valid
Pertanyaan 2	0,648	0,355	Valid
Pertanyaan 3	0,656	0,355	Valid
Pertanyaan 4	0,645	0,355	Valid

d. Pengawasan

No	r Hitung	r Tabel (N = 31 α = 0,05)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,678	0,355	Valid
Pertanyaan 2	0,462	0,355	Valid
Pertanyaan 3	0,449	0,355	Valid
Pertanyaan 4	0,582	0,355	Valid

e. Ketersediaan

No	r Hitung	r Tabel (N = 31 α = 0,05)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,459	0,355	Valid
Pertanyaan 2	0,490	0,355	Valid
Pertanyaan 3	0,490	0,355	Valid
Pertanyaan 4	0,388	0,355	Valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha (Sugiyono, 2017). Kriteria interpretasi nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

- a. $\geq 0,90$: Sangat Reliabel
- b. $0,70 - 0,89$: Reliabel
- c. $0,60 - 0,69$: Cukup Reliabel
- d. $< 0,60$: Kurang Reliabel

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ (Sugiyono, 2017)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	20

Gambar 3.3 hasil uji reliabilitas SPSS

3.9 Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden

3.10 Pengolahan Dan Analisis Data

3.10.1 Pengolahan data

Tahap pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Tahapan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS data yaitu (Notoadmojo,2018). Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang diperoleh dari 107 responden kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.

2. Coddling

Mengubah data yang telah melalui proses editing dengan memberikan kode, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan.

3. Entry data

Memasukan data yang telah melalui proses coding dari 107 responden ke dalam program atau *software* computer.

4. Tabulasi

Membuat table-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga memudahkan untuk menilai dan menganalisis hasil penelitian.

3.10.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi unit-unit, penyusunan pola, pemilihan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan agar data lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang diperoleh diperiksa kembali kelengkapan nya agar data yang di dapat sesuai dan konkrit untuk penelitian.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan mengurutkan sesuai absen per tingkat mahasiswa menggunakan komputer.
4. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Perhitungan persentase menggunakan rumus persentase dari (Adam Malik, 2018).

Keterangan:
$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

P : persentase

x: jumlah jawaban yang benar/ jumlah jawaban yang salah.

n : jumlah responden.

5. Data yang telah disusun dan di hitung selanjutnya disajikan dalam bentuk table.